

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 13 PALEMBANG

SKRIPSI

OLEH:

ROHANI

06041281520083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 13 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Rohani

NIM: 06041281520083

Program Studi Pendidikan Sejarah

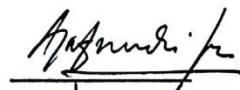
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.



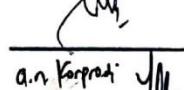
2. Sekretaris : Dr. Syarifuddin, M.Pd.



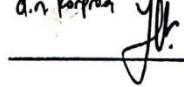
3. Anggota : Dra. Sani Safitri, M.Si.



4. Anggota : Drs. Alian Sair, M.Hum.



5. Anggota : Dra. Yunani Hasan, M.Pd.



Indralaya, Juli 2019

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
DI SMA NEGERI 13 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

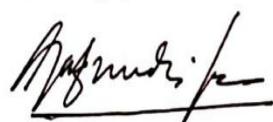
Rohani

NIM: 06041281520083

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Pembimbing 2,



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah


Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
DI SMA NEGERI 13 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rohani

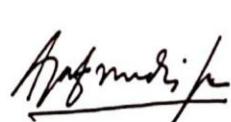
NIM: 06041281520083

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui,

Pembimbing 1,



Drs. Syaifuldin Yasaf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001

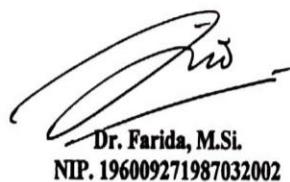
Pembimbing 2,



Dr. Syaifuldin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 13 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Rohani

NIM: 06041281520083

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Pembimbing 2,



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohani

NIM : 06041281520083

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 13 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, 20 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Rohani

NIM 06041281520083

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 13 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D dan bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan IPS ibu Dr. Farida, M.Si, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada ibu Dra. Sani Safitri, M.Si, bapak Drs. Alian Sair, M.Hum, dan ibu Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 20 Juli 2019

Penulis,



Rohani

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta Bapak Ridi dan Ibu Sarti yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayangnya. Kupersembahkan gelar ini sebagai wujud cinta, kasih sayang, serta baktiku pada kalian.
- ❖ Adik-adikku tercinta Ayu Puspita dan Martalena yang selalu berbagi kasih sayang, memberi hiburan, dukungan serta motivasi. Terima kasih saja belum cukup untuk menyampaikan betapa beruntungnya saya berada di antara kalian.
- ❖ Seluruh keluarga besarku baik dari pihak ayah maupun dari pihak ibu yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
- ❖ Dosen pembimbing skripsiku Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D dan Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepadaku
- ❖ Seluruh dosen program studi pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa studi ini. Ibu (Alm) Dra. Hj. Isputaminingsih, M.Hum., Ibu Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd., Ibu Dr. Farida, M.Si., Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Bapak Dedi Irwanto, S.S., M.A., Ibu Dr. L.R.Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd., Bapak Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Ibu Dra. Sri Kartika, Bapak Adhitya Rol Asmi, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd., M.Pd., serta Bapak Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd. M.Pd. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman belajar yang diberikan.
- ❖ Koordinator Program studi pendidikan sejarah Dr. Syarifuddin, M.Pd yang selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada kami mahasiswa program studi pendidikan sejarah
- ❖ Admin Program Studi Pendidikan Sejarah Pak Agung Dwi Rizky yang selama ini telah membantu dalam proses administrasi.

- ❖ Teruntuk seseorang yang kusayang dan yang selalu memberiku do'a, semangat, dan kasih sayang Bayu Andriawan. Terima kasih untuk semua yang telah kamu lakukan untukku selama ini.
- ❖ Sahabat-sahabatku Ika Suryani, Merry Susanti, Oktavia Indriani, Kurniawati, Ari Febiani, Niswatul Mutia, Rica Alvionita, dan Indah Lestari. Terima kasih telah menerima kekuranganku dan yang selalu membantu serta mendoakanku. Kisah kita takkan tertandingi.
- ❖ Guruku baik Guru TK Islam Bakti 1 Palembang, SD Negeri 156 Palembang, SMP Negeri 11 Palembang, dan SMA Negeri 13 Palembang yang telah memberikan ilmunya tanpa pamrih kepadaku
- ❖ Teruntuk Ratih Sanggarwati, S.Pd., Mery Anggraini, Mirantika Nur Yulianti, Rossy Maharani, Ibra Andika, A.Md. Terimakasih untuk semua waktu yang telah kita habiskan bersama baik dalam keadaan canda tawa maupun duka, tetaplah menjadi diri kalian yang sekarang karena kalian yang terbaik, semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya angkatan 2015 : Apriyani Putri, Liza, Rosa, Huda, Yanti, Diah, Amrina, Ellin, Erli, Werdo, Bowo, Kak Thahir, Brian, Anan, Igo, Kiki & Rillo serta teman lainnya yang sedang berjuang meraih gelar Sarjana program studi pendidikan sejarah di Universitas Sriwijaya. The moment a part of sweet memory with you guys. Terima kasih untuk kebersamaan dan kenangan selama masa studi.
- ❖ Teman-teman P4 ku tersayang Amanda, Milla, Ima dan Sairah. Terima kasih telah membersamai selama P4 sampai saat ini.
- ❖ Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HIMAPES) Unsri angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018.
- ❖ Ibu Dra. Maisaroh Linda Asmara selaku guru mapel sejarah di SMA Negeri 13 Palembang yang selalu memberi bantuan dan motivasi saya dalam melaksanakan penelitian.

- ❖ Peserta didik di SMA Negeri 13 Palembang tahun ajaran 2018/2019
- ❖ Seluruh Kerabat, Sanak Saudara, dan teman-teman yang mengenalku dan tidak disebutkan satu persatu terima kasih telah mendo'akan dan menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi
- ❖ Agama, Bangsa dan Almamater tercinta...Universitas Sriwijaya

Motto:

“ Percayalah Allah maha mengetahui segala isi hati mu maka bersabarlah dengan kesabaran yang baik dan kau akan mendapatkan apa yang telah Allah takdirkan untukmu ”

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”.
(QS. Al-Baqarah : 286)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	xii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I.....	11
PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Batasan Masalah.....	16
1.4 Tujuan Penelitian	16
1.5 Manfaat Penelitian	16
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Definisi Belajar dan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi Belajar	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Definisi Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	Error! Bookmark not defined.
2.3 Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> ..	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> ..	Error!
Bookmark not defined.	
2.3.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	
.....	Error! Bookmark not defined.

2.3.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Kelemahan Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4 Pendekatan Saintifik.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> dengan Pendekatan Saintifik	Error! Bookmark not defined.
2.6 Keterampilan Sosial	Error! Bookmark not defined.
2.6.1 Pengertian Keterampilan Sosial	Error! Bookmark not defined.
2.6.2 Aspek-Aspek Keterampilan Sosial	Error! Bookmark not defined.
2.7 Hakikat Pembelajaran Sejarah	Error! Bookmark not defined.
2.8 Profil SMA Negeri 13 Palembang	Error! Bookmark not defined.
2.8.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 13 Palembang	Error! Bookmark not defined.
2.8.2 Situasi dan Kondisi di SMA Negeri 13 Palembang....	Error! Bookmark not defined.
2.8.3 Visi SMA Negeri 13 Palembang.....	Error! Bookmark not defined.
2.8.4 Misi SMA Negeri 13 Palembang	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian .	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Observasi	Error! Bookmark not defined.

3.5.2 Angket	E Error! Bookmark not defined.
3.6 Uji Validitas Instrumen	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Validitas Angket.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Reliabilitas Angket.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Uji Prasyarat Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Uji Homogenitas Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Uji Linieritas Regresi	Error! Bookmark not defined.
3.8 Uji Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Deskripsi Data Angket	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Deskripsi Kecenderungan Angket.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Deskripsi Data Observasi	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Deskripsi Kecenderungan Observasi	Error! Bookmark not defined.
4.3 Uji Prasyarat Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji Homogenitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Uji Linieritas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Uji Hipotesis Analisis	Error! Bookmark not defined.
4.4 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Usul Judul Skripsi.....	94
Lampiran 2 SK Persetujuan Seminar Proposal	95
Lampiran 3 Halaman Pengesahan Seminar Proposal.....	96
Lampiran 4 Tabel Perbaikan Seminar Proposal.....	97
Lampiran 5 Bukti Perbaikan Seminar Proposal	99
Lampiran 6 Surat Persetujuan Seminar Hasil.....	100
Lampiran 7 Tabel Perbaikan Seminar Hasil.....	101
Lampiran 8 Bukti Perbaikan Seminar Hasil.....	102
Lampiran 9 Halaman Pengesahan Seminar Hasil.....	103
Lampiran 10 Surat Pesetujuan Ujian Akhir Skripsi.....	104
Lampiran 11 Tabel Perbaikan Ujian Akhir Skripsi.....	106
Lampiran 12 Bukti Perbaikan Ujian Akhir Skripsi.....	107
Lampiran 13 Surat Izin Jilid Skripsi.....	108
Lampiran 14 SK Penunjukkan Pembimbing.....	109
Lampiran 15 SK Pembimbing.....	110
Lampiran 16 SK Penelitian Fakultas.....	112
Lampiran 17 SK Penelitian Dinas Pendidikan.....	113
Lampiran 18 SK Selesai Penelitian Dari Sekolah.....	114

Lampiran 19 Lembar Validasi Angket.....	115
Lampiran 20 Tabel Validitas dan Reliabilitas Angket.....	117
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Pembimbing I.....	119
Lampiran 22 Kartu Bimbingan Pembimbing II.....	121
Lampiran 23 Daftar Penyataan Angket Peserta Didik.....	123
Lampiran 24 Tabel Skor Angket Kelas Eksperimen	132
Lampiran 25 Tabel Konvensi Skor Angket Menjadi Nilai.....	134
Lampiran 26 Lembar Observasi Keterampilan Sosial Kelas Eksperimen.....	136
Lampiran 27 Tabel Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Hasil Observasi.....	139
Lampiran 28 Tabel Penolong Uji Hipotesis.....	141
Lampiran 29 Tabel Penolong Untuk Menghitung JK_E	143
Lampiran 30 Lembar Observasi Guru.....	145
Lampiran 31 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	148
Lampiran 32 Dokumentasi Proses Penelitian.....	178

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> Dengan Pendekatan Saintifik	22
Tabel 2.2 Aspek Keterampilan Sosial.....	28
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Tabel Observasi Indikator Keterampilan Sosial.....	39
Tabel 3.4 Tabel Skor Angket	40
Tabel 4.1 Data Hasil Angket Peserta Didik Kelas XI Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 3	49
Tabel 4.2 Tabel Kecenderungan Angket Indikator 1.....	50
Tabel 4.3 Tabel Kecenderungan Angket Indikator 2.....	51
Tabel 4.4 Tabel Kecenderungan Angket Indikator 3.....	52
Tabel 4.5 Tabel Kecenderungan Angket Indikator 4.....	54
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Peserta Didik Kelas XI Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 3.....	56
Tabel 4.7 Tabel Kecenderungan Observasi Indikator 1.....	57
Tabel 4.8 Tabel Kecenderungan Observasi Indikator 2.....	58
Tabel 4.9 Tes Penolong Uji Homogenitas Kelompok Sampel dengan menggunakan Tes Barlett	61

Tabel 4.10 Tabel Ringkasan Anava Variabel Y atas X.....69

DAFTAR GAMBAR

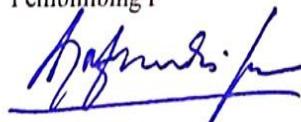
Gambar 4. 1 Diagram Persentase Kemampuan Dalam Perilaku Memahami Diri Sendiri (<i>Intrapersonal</i>).....	51
Gambar 4. 2 Diagram Persentase Kemampuan Dalam Perilaku Lingkungan Sosial.....	52
Gambar 4. 3 Diagram Persentase Kemampuan Dalam Perilaku Terkait Tugas...	53
Gambar 4. 4 Diagram Persentase Kemampuan Dalam Perilaku Memahami Orang Lain (<i>Interpersonal</i>).....	54
Gambar 4.5 Diagram Hasil Analisis Data Persentase Kecenderungan Angket Tertinggi.....	55
Gambar 4.6 Diagram Hasil Analisis Data Persentase Kecenderungan Angket Terrendah.....	55
Gambar 4.7 Diagram Persentasi Kemampuan Peserta Didik Dalam Tutor Sebaya	58
Gambar 4.8 Diagram Persentase Kemampuan Peserta Didik Bekerja Sama Dalam Kelompok.....	59
Gambar 4.9 Diagram Persamaan Regresi	71

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 13 Palembang". Adapun rumusan masalah skripsi ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap keterampilan sosial peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 13 Palembang dan apakah tidak ada pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap keterampilan sosial peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 13 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap keterampilan sosial peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 13 Palembang dan untuk mengetahui apakah tidak ada pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap keterampilan sosial peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 13 Palembang. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* atau eksperimen semu sehingga hanya menggunakan satu kelas untuk diujicobakan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yakni kelas XI MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan angket dan observasi, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji homogenitas data, uji linearitas data, dan uji regresi sederhana dengan taraf signifikansi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Hasil F_{hitung} didapat 5,40 sementara untuk mencari F_{tabel} yakni $db = 1$ sebagai pembilang dan $db = 34$ sebagai penyebut dan dikonsultasikan ke tabel F didapat 4,13. Sehingga berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $5,40 > 4,13$ terima H_a dan tolak H_0 (*Signifikan*).

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*, Keterampilan Sosial, Peserta Didik, SMA Negeri 13 Palembang.

Pembimbing I



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
NIP 196109231987031001

Pembimbing II



Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd
NIP 198411302009121004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



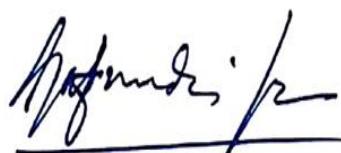
Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd
NIP 198411302009121004

ABSTRACT

Entitle of this study was "Model Influence of Team Assisted Individualization on the students social skill of History Subject in Senior High School Number 13 Palembang". The formulation of the problem in this study was how the influence of team assisted individualization model on the social skills of students in the history subject in Senior High School Number 13 Palembang. The purpose of this study was to determine the effect of team assisted individualization model on the social skills of students in the history subject in Senior High School Number 13 Palembang. The type of method used was quasi-experimental so that it only uses one class to be tested. The sample was class XI Mathematic and Natural Science, namely class XI MIPA 3 as an experimental class used random sampling. In this study, data collection techniques used questionnaire and observation, data analysis techniques used data homogeneity test, data linearity test, and simple regression test with significant level $F_{count} > F_{tabel}$ with real level ($\alpha = 0,05$). The result of F_{count} obtained is 5,40 while to find F_{tabel} that is $db = 1$ as numerator and $db = 34$ as the denominator and consulted to table F is obtained 4,13. So based on the results of data analysis the results of $F_{count} = 5,40$ and $F_{tabel} = 4,13$ or $F_{count} > F_{tabel}$ then $5,40 > 4,13$ (Significant)

Keywords: Team Assisted Individualization Model, Social Skills, Students, SMA Negeri 13 Palembang.

Advisor I,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
NIP 196109231987031001

Advisor II,



Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd
NIP 198411302009121004

Certified by,
Coordinator of Historical Education Study Program



Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd
NIP 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring proses lahirnya peradaban manusia pendidikan menjadi salah satu kunci pembangunan suatu negara. Pendidikan menjadi gerbang untuk membentuk individu yang memiliki kualitas dan daya kompetisi yang tinggi guna mendukung majunya suatu negara. Pendidikan harus memiliki visi jangka panjang yang berguna bagi peserta didik untuk bisa belajar dan menerima semua yang diperlukan bagi keberhasilan mereka. Tujuan pendidikan nasional jelas memiliki maksud untuk menumbuhkan kecakapan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik sembari membentuk pribadi menjadi lebih beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, serta mempunyai akhlak mulia (Poole, 2018: 2).

Tujuan yang telah di rumuskan tersebut tentu akan terwujud melalui beragam tantangan dan hambatan searah dengan perubahan masyarakat yang ada. Salah satu hambatan yang nyata ialah rendahnya mutu pendidikan. Mutu pendidikan bersifat sangat penting karena apabila mutu pendidikan suatu negara meningkat maka kualitas sumber daya manusianya pun akan meningkat. Bangsa Indonesia masih dalam tahap berupaya memajukan kualitas pendidikannya. Beberapa faktor yang terkait pada pendidikan yaitu kurikulum, guru dan peserta didik.

Kurikulum menjadi salah satu faktor yang melekat pada pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rancangan akan sasaran, isi, materi pelajaran, dan aturan yang diterapkan sebagai dasar terselenggarakannya aktivitas pembelajaran guna menggapai sasaran pendidikan yang telah dirancang pada awalnya. Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai proses perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik hingga saat ini telah diterapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki maksud guna membentuk manusia Indonesia yang mempunyai kemampuan hidup menjadi individu dan warga negara yang kreatif, inovatif, produktif, taat pada agama yang dianut, memiliki sikap yang baik, serta memiliki kontribusi bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan pada peradaban dunia (Sanjaya, 2010: 8).

Maksud yang akan dicapai dalam kurikulum 2013 tersebut merupakan hal yang penting bagi peningkatan pendidikan yang bermutu. Akan tetapi terdapat aspek lain yang dapat meningkatkan mutu pendidikan suatu negara yaitu peran guru. Guru mempunyai kedudukan yang penting ketika proses belajar dan pembelajaran. Proses pembelajaran ini diartikan sebagai serangkaian proses

timbal balik antara guru dan peserta didik dalam kegiatan edukatif yang memiliki tujuan tujuan dan didalamnya mengandung multiperan guru (Rusman, 2012: 58).

Multiperan guru salah satu diantaranya ialah dapat menyelenggarakan pembelajaran yang aktif dan menarik. Untuk itu sebaiknya guru memiliki pengetahuan tentang beragam jenis model pembelajaran. Pengetahuan ini memiliki tujuan agar guru bisa menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Model pembelajaran merupakan rancangan pola yang diterapkan untuk merangkai kurikulum, menentukan materi pelajaran, serta memberikan arahan pada guru ketika mengajar di kelas (Isjoni, 2013: 49).

Guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran dalam kurikulum 2013. Model pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 diantaranya adalah *discovery learning*, *problem based learning*, *project based learning*, dan *cooperative learning*, serta dengan menerapkan pendekatan ilmiah atau saintifik. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ialah pola pembelajaran bagi peserta didik untuk bisa belajar dalam tim-tim kecil beranggotakan empat sampai enam orang anggota. Struktur pembentukan kelompok tersebut dipilih secara majemuk (Rusman, 2014: 202).

Struktur pembentukan secara majemuk tersebut menciptakan interaksi yang ekstensif antara guru dan peserta didik. Ini merupakan suatu hal yang positif karena model pembelajaran kooperatif dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja akademik, peningkatan toleransi dan keberagaman serta peningkatan keterampilan sosial peserta didik. Ditemukan beragam tipe model pembelajaran kooperatif yang tidak seluruh tahapannya dapat dipadukan secara mudah dengan pendekatan saintifik. Peneliti menetapkan model pembelajaran kooperatif yang mudah dipadukan dengan pendekatan saintifik sehingga tipe *team assisted individualization* dipilih dan dijadikan variabel dalam penelitian. Model pembelajaran *team assisted individualization* ialah kerangka pembelajaran kelompok yang menempatkan peserta didik dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua atau lebih siswa heterogen untuk saling membantu dalam mempelajari materi. Model ini juga menekankan pada saling ketergantungan positif antara peserta didik, tanggung jawab individu, pertemuan tatap muka, komunikasi intensif, dan proses evaluasi kelompok sehingga manajemen kelas menjadi lebih efektif. Pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif di kelas. Di sisi lain, peserta didik juga diajarkan untuk menerima perbedaan yang mungkin muncul dalam kelompok (Tinungki, 2014: 27).

Model pembelajaran *team assisted individualization* ini merupakan model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran tutor sebaya. Dimana dalam pelaksanaannya metode tutor sebaya menjadi langkah penting untuk terlaksananya proses pembelajaran. Sehingga model pembelajaran *team assisted individualization* pun mempunyai keistimewaan yaitu peserta didik bisa mengembangkan kecakapan diri sembari mengembangkan kemampuan kelompok. Sebab pada pelaksanaannya tidak ada kompetisi antar peserta didik dalam satu kelompok. Dalam tim yang dibentuk dipimpin oleh anggota yang memiliki pengetahuan lebih dibanding anggota lainnya. Dimana peserta didik yang kesulitan memahami materi ketika proses pembelajaran dan malu bertanya pada guru dapat meminta bantuan pada peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih untuk memberikan penjelasan. Sehingga mereka akan saling bekerjasama untuk menyelesaikan masalah dan termotivasi untuk belajar cepat serta akurat pada materi yang diberikan. Variasi model pembelajaran ini diharapkan dapat berpengaruh pada peningkatan keterampilan sosial peserta didik (Rudy, 2017: 71).

Hargie, Saunders, dan Dickson (dalam Gimpel & Merrell, 1998: 4) mengemukakan keterampilan sosial merupakan kecakapan individu ketika berkomunikasi dengan individu lain secara efektif baik lisan maupun non lisan. Kecakapan ini tepat dengan keadaan dan suasana pada saat itu. Keterampilan sosial ini ialah tingkah laku yang dipelajari melalui proses belajar. Remaja yang memiliki keterampilan sosial dapat mengutarakan kondisi yang dirasakan baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal dan tidak menyakiti perasaan orang lain. Hal tersebut sangat dibutuhkan oleh setiap orang sebagai bekal bekerja dalam kelompok. Peserta didik yang tidak dibekali kecakapan sosial akan membentuk pribadi yang kurang membekali keterampilan sosial pada anak didiknya cenderung menunjukkan perilaku menyendiri dan kurang memiliki tata krama.

Keterampilan sosial juga diartikan sebagai kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan sosial secara sesuai. Samanci dalam (Suharmini, 2017: 11) menyebut keterampilan sosial sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalin interaksi sosial dan untuk mampu beradaptasi terhadap harapan lingkungan. Keterampilan sosial tampak pada sikap dan perilaku keseharian, seperti kemampuan berkomunikasi, menyesuaikan diri, keterlibatan dalam kelompok, mengatasi masalah, dan mengembangkan potensi diri dalam konteks lingkungan. Keterampilan sosial yang baik dibutuhkan bagi peserta didik di sekolah. Keterampilan sosial di sekolah akan

mendukung interaksi dan kolaborasi peserta didik dengan teman dan guru. Hal ini membuktikan keterampilan sosial begitu esensial untuk dimiliki setiap peserta didik.

Esensialnya keterampilan sosial dalam diri peserta didik menjadi acuan bagi peneliti untuk melihat lebih jauh bagaimana kondisi sebenarnya peserta didik saat di sekolah. Kondisi di lapangan dimana peneliti ingin melakukan penelitian menunjukkan adanya sikap individualistik yang tinggi dalam diri peserta didik. Sikap individualistik dapat dilihat seperti peserta didik hanya berteman dengan teman tertentu, bersikap tertutup terhadap teman yang lain, peserta didik cenderung berkompetisi dengan tanpa saling membantu teman lainnya padahal tidak semua peserta didik mampu menguasai semua materi pelajaran dengan baik. Terlebih lagi kecenderungan peserta didik jurusan matematika dan ilmu pengetahuan alam yang lebih mengutamakan pencapaian pribadi dibandingkan saling bahu membahu untuk memahami materi pelajaran bersama dengan peserta didik lainnya. Sehingga bisa dikatakan peserta didik cenderung memiliki keterampilan sosial yang rendah dibandingkan peserta didik jurusan ilmu pengetahuan sosial. Pada dasarnya kecerdasan seorang individu itu berbeda-beda sesuai dengan teori kecerdasan majemuk yang diutarakan oleh Howard Gardner bahwa manusia memiliki setidak-setidaknya satu dari delapan macam kecerdasan yakni kecerdasan logika-matematika, kecerdasan linguistik, kecerdasan spatial, kecerdasan musical, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis (Brualdi, 1996: 1).

Perbedaan kecerdasan ini justru menjadi polemik permasalahan di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Kemudian pada mata pelajaran sejarah, guru belum bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran sehingga ini menyebabkan peserta didik monoton dan mengalami kejemuhan serta sulitnya memahami materi yang disampaikan terlebih lagi pada mata pelajaran sejarah isi materinya ialah teori saja. Oleh sebab itu, guru hendaknya ketika penyampaian materi kepada peserta didik dapat menggunakan beragam pendekatan, strategi, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization*. Model pembelajaran *team assisted individualization* sendiri telah banyak diterapkan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Peneliti-peneliti terdahulu menerapkan model pembelajaran *team assisted individualization* untuk membuat situasi pembelajaran yang menarik. Riris Istiani menjelaskan dalam penelitiannya yang berjudul “*Effect*

of Application of Team Assisted Individualization of Biology Learning Model Of Student Interest in the Pteridophyta Material at SMAN 39 Jakarta”, ia menggunakan model pembelajaran ini pada mata pelajaran biologi. Dimana hasil yang didapatkan kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari data statistik uji-t dengan perbandingan $t_{hitung} 2,97 > t_{tabel} 1,66$.

Hal senada diungkapkan oleh Luluk Nur Hamidah dalam penelitiannya pada mata pelajaran Bahasa yang berjudul “*The Effectiveness of Using Team Assisted Individualization Technique on the student’s achievement of simple past tense*”. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil yang positif pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* dengan perbandingan nilai $t_{hitung} 9,49 > t_{tabel} 2,01$. Erni Susilawati juga menerapkan model pembelajaran *team assisted individualization* pada mata pelajaran yang sama dengan judul penelitian “*The Effectiveness Of Team Assisted Individualization (TAI) Towards Student’s Writing*”. Dari penelitian tersebut diperoleh nilai rata-rata *post test* pada kelas eksperimen dengan perbandingan $t_{hitung} 2,95 > t_{tabel} 1,688$.

Beberapa penelitian di atas telah menjelaskan penerapan model pembelajaran *team assisted individualization* dengan tema yang berbeda. Riris Istiani yang menerapkan model pembelajaran *team assisted individualization* pada mata pelajaran biologi, Luluk Nur Hamidah dan Erni Susilawati pada mata pelajaran bahasa sehingga peneliti pun tertarik untuk menerapkan pula model pembelajaran *team assisted individualization* ini pada mata pelajaran sejarah. Karena belum adanya penelitian model pembelajaran ini pada mata pelajaran sejarah, peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran ini guna mengetahui bagaimana keterampilan sosial peserta didik dari penggunaan model pembelajaran tersebut. Peneliti akan menerapkan model pembelajaran *team assisted individualization* di SMA Negeri 13 Palembang. Berdasarkan uraian ini maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 13 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap keterampilan sosial peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 13 Palembang?
2. Apakah tidak ada pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap keterampilan sosial peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 13 Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya penelitian, maka penulis perlu membatasi penelitian ini menjadi:

1. subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 3 di SMA Negeri 13 Palembang sebagai kelas eksperimen.
2. model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *team assisted individualization* dengan pendekatan saintifik.
3. keterampilan sosial yang dilihat dari hasil angket dan hasil observasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap keterampilan sosial peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 13 Palembang tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui apakah tidak ada pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap keterampilan sosial peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 13 Palembang tahun ajaran 2018/2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Sebagai sarana pembelajaran ketika terjun di dunia pendidikan serta mengenalkan suatu metode yang relevan dan relatif baru dalam pembelajaran sejarah.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat termotivasi untuk belajar secara aktif dan dapat bekerja sama dengan peserta didik lain sehingga pembelajaran sejarah nantinya dapat berjalan menyenangkan dan dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik.

c. Bagi guru

1. guru menjadi lebih kreatif dan inovatif untuk setiap kegiatan belajar mengajar.
2. guru dapat melakukan refleksi diri terhadap kekurangan dan kelebihan model pembelajaran yang digunakan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

d. Bagi sekolah

1. memberi masukan pada sekolah untuk memaksimalkan potensi peserta didik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah.
2. dapat memberikan masukan yang positif kepada guru untuk meningkatkan kualitas pedagogisnya sebagai guru yang profesional.